

INTERAKSI DAN DINAMIKA KOMUNIKASI KELOMPOK VIRTUAL DALAM KOMUNITAS GAME PLAYERUNKNOWN'S BATTLEGROUNDS: PERSPEKTIF SOSIOLOGI KOMUNIKASI

Muhammad Farhan Alamsyah¹

¹ Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
e-mail: 2310411295@mahasiswa.upnvj.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji interaksi dan dinamika komunikasi kelompok virtual dalam komunitas pemain PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG) Mobile menggunakan perspektif sosiologi komunikasi. Fokus penelitian adalah bagaimana komunikasi digital membentuk pola kerja sama, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam tim, serta kontribusi simbol-simbol permainan terhadap identitas sosial dan hierarki kelompok. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka. Penelitian ini mengintegrasikan Teori Interaksi Simbolik dari Herbert Blumer dan Teori Strukturasi dari Anthony Giddens untuk memahami bagaimana norma kelompok dan simbol-simbol, seperti nickname, rank, dan pencapaian permainan, memengaruhi dinamika sosial dalam komunitas virtual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa simbol-simbol tersebut tidak hanya mencerminkan status sosial, tetapi juga membentuk norma kelompok yang dinamis. Struktur sosial dalam komunitas PUBG bersifat fleksibel, dipengaruhi oleh interaksi pemain, serta berkontribusi pada solidaritas tim. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana ruang virtual, seperti *PUBG Mobile*, menjadi platform untuk membangun identitas sosial dan hubungan kerja sama yang kompleks, sekaligus mengungkap implikasi komunikasi digital terhadap dinamika kelompok di dunia nyata.

Kata Kunci: PUBG Mobile, Komunikasi Virtual, Sosiologi Komunikasi, Identitas Sosial

ABSTRACT

*This study analyzes the interactions and dynamics of virtual group communication within the community of PlayerUnknown's Battlegrounds (PUBG) Mobile players from the perspective of communication sociology. The research focuses on how digital communication shapes teamwork patterns, negotiation, and decision-making processes, as well as the role of in-game symbols in forming social identity and group hierarchy. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews and literature review. This study integrates Herbert Blumer's Symbolic Interactionism Theory and Anthony Giddens' Structuration Theory to understand how group norms and symbols, such as nicknames, ranks, and in-game achievements, influence social dynamics in virtual communities. The findings reveal that these symbols not only reflect social status but also establish dynamic group norms. The social structures within the PUBG community are flexible, shaped by player interactions, and contribute to team solidarity. This study provides insights into how virtual spaces, such as *PUBG Mobile*, serve as platforms for building social identity and fostering complex cooperation, while also revealing the implications of digital communication on group dynamics in real-world contexts.*

Keywords: *PUBG Mobile, virtual communication, communication sociology, social identity*

I. PENDAHULUAN

Hadirnya media digital telah memperkenalkan cara baru dalam berkomunikasi. Sebelumnya, pola komunikasi umumnya terbagi menjadi dua: one-to-many, di mana satu sumber informasi disampaikan kepada banyak audiens (seperti dalam buku, radio, atau TV), dan one-to-one, yang melibatkan satu sumber ke satu audiens (misalnya melalui telepon atau surat). Namun, dengan adanya jaringan antar perangkat komputer, komunikasi juga berlangsung melalui koneksi tersebut. Konsep ini yang kemudian melahirkan istilah "internet," yang berarti jaringan komputer yang terhubung secara global (Nasrullah, 2014). Saat ini, internet telah menjadi salah satu teknologi yang paling banyak dimanfaatkan oleh manusia, karena melalui internet, mereka dapat melakukan banyak hal, termasuk bermain game dengan berbagai pemain. Game *online* dapat diakses melalui internet, bahkan memungkinkan permainan multi-pemain melalui perangkat komputer (Kustiawan dan Utomo, 2019). Sejak tahun 2000 hingga sekarang, industri game telah berkembang pesat di seluruh dunia, dengan munculnya berbagai kompetisi internasional yang turut mendorong pertumbuhan esports. Di Indonesia, Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) bahkan telah mendirikan IeSPA (Indonesia E-Sports Association). Dalam dunia game yang sangat kompetitif ini, bermain game telah menjadi profesi yang serius, dengan para profesional gamers yang mengkhususkan diri pada berbagai kategori permainan seperti Dota 2, CS, Valorant, dan *PUBG Mobile*.

PUBG Mobile saat ini menjadi salah satu game *online* yang paling populer. Game ini merupakan jenis multiplayer dengan genre MMOFPS (Massive Multiplayer Online First

Person Shooter) yang dapat dimainkan di perangkat seluler atau komputer. Setiap permainan, apa pun jenisnya, selalu memiliki tujuan, seperti meraih kemenangan. Untuk mencapainya, setiap pemain biasanya memiliki strategi yang berbeda. Bermain dalam tim atau kelompok menghadirkan tantangan tersendiri, terutama dalam menyatukan visi dan misi di antara para pemain. Dalam konteks sosiologi komunikasi, dinamika kelompok dalam lingkungan permainan seperti *PUBG Mobile* dipengaruhi oleh interaksi yang terjalin di antara para pemain. Komunikasi yang terjadi, baik melalui obrolan suara maupun pesan teks, membantu membentuk pola-pola kerja sama, negosiasi, dan pengambilan keputusan yang khas dalam kelompok. Melalui proses ini, pemain tidak hanya terlibat dalam strategi permainan, tetapi juga dalam pembentukan identitas sosial yang berakar pada peran mereka di dalam tim. Komunitas *PUBG*, dengan anggotanya yang berasal dari berbagai latar belakang, memungkinkan terciptanya identitas kelompok yang kuat, di mana setiap individu merasa menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar, berbagi tujuan dan pengalaman bersama. Interaksi sosial yang terjalin dalam permainan ini turut memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan di antara anggota komunitas, sekaligus membentuk norma-norma kelompok yang unik.

Sebagai kelanjutan dari penelitian tentang pengaruh TikTok terhadap pola komunikasi remaja, pendekatan serupa dapat diterapkan dalam memahami bagaimana permainan *online* seperti *PUBG Mobile* memengaruhi dinamika komunikasi dan interaksi sosial di kalangan pemainnya. Komunitas pemain *PUBG* membentuk pola interaksi yang unik

melalui media digital. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana komunikasi yang terjadi dalam game berfungsi sebagai sarana membangun identitas kelompok dan sosial. Selain itu, penting untuk memahami bagaimana simbol-simbol dalam permainan, seperti peran karakter atau prestasi di dalam game, berkontribusi terhadap pembentukan hierarki sosial dalam kelompok. Seiring dengan semakin populernya game multiplayer seperti PUBG, fenomena ini juga menghadirkan tantangan dalam memahami perubahan cara generasi muda berkomunikasi, bekerja sama, dan menjalin hubungan sosial di dunia virtual, yang nantinya juga dapat memengaruhi hubungan mereka di dunia nyata. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi digital dalam game terhadap interaksi sosial dan identitas kelompok pada pemain *game PUBG Mobile*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana komunikasi dan interaksi sosial dalam kelompok virtual terbentuk dalam komunitas game PUBG? Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola komunikasi dan kerja sama dalam tim di komunitas PUBG? Merujuk pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui komunikasi dan interaksi sosial dalam kelompok virtual terbentuk dalam komunitas game PUBG serta untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola komunikasi dan kerja sama dalam tim di komunitas PUBG. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami komunikasi kelompok virtual di lingkungan digital seperti komunitas game. Penelitian ini juga akan memperkaya kajian sosiologi

komunikasi terkait pembentukan identitas sosial dan dinamika kelompok di ruang virtual. Hasil penelitian ini dapat membantu penulis, pendidik, dan pembimbing untuk memahami mengenai pengaruh kelompok virtual dalam komunitas game PUBG hingga membangun interaksi sosial. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana game *online* seperti PUBG memengaruhi pola komunikasi dan interaksi sosial yang dapat berdampak pada cara mereka berhubungan di dunia nyata. Pemahaman ini juga dapat membantu masyarakat lebih bijak dalam menggunakan teknologi untuk berinteraksi di lingkungan digital.

II. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah individu-individu yang tergabung dalam komunitas virtual dan aktif memainkan game PUBG. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana interaksi antara pemain melalui obrolan suara dan pesan teks membentuk pola komunikasi, kerja sama, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam tim. Selain itu, objek penelitian juga mencakup pembentukan identitas sosial dan norma kelompok yang terjadi di dalam komunitas, serta pengaruh simbol-simbol dalam permainan terhadap hierarki sosial di antara para pemain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami pengaruh komunikasi digital dalam *game PUBG Mobile* terhadap interaksi sosial di kalangan pemain. Penelitian deskriptif ini akan mengkaji frekuensi, karakteristik, dan perubahan dalam pola komunikasi yang terjadi di komunitas pemain PUBG, serta bagaimana interaksi ini memengaruhi cara pemain berkolaborasi, mengekspresikan identitas mereka, dan

membangun hubungan sosial melalui simbol-simbol yang ada dalam permainan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan studi pustaka. Wawancara digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian kualitatif. Metode ini berfokus pada eksplorasi sikap, keyakinan, dan pengalaman responden terkait interaksi sosial di komunitas pemain *game PUBG Mobile*, sehingga peneliti dapat mengungkap dinamika komunikasi dan pembentukan identitas kelompok dalam permainan. Studi pustaka dilakukan dengan cara memahami dan mengkaji teori-teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengkaji literatur yang ada untuk memperdalam pemahaman tentang interaksi sosial dan dinamika komunikasi dalam permainan.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup berbagai kategori, termasuk literatur seperti buku, artikel, dan jurnal yang membahas pengaruh *game online*, khususnya *PUBG Mobile*, terhadap interaksi sosial di antara para pemain. Selain itu, penelitian ini melibatkan wawancara dengan pemain *PUBG* untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman dan sudut pandang mereka terkait dinamika komunikasi dalam permainan. Data sekunder dari studi atau survei yang relevan juga akan digunakan. Dengan mengintegrasikan berbagai sumber ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak komunikasi digital dalam *game* terhadap pola interaksi sosial dan identitas kelompok di kalangan pemain.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada komunitas virtual pemain *game PUBG Mobile*, dengan menekankan pada interaksi komunikasi yang terjalin di antara para pemain. Subjek penelitian meliputi individu atau kelompok yang aktif memainkan *game* ini dan membangun komunitas melalui komunikasi, baik melalui obrolan suara maupun pesan teks selama permainan. Penelitian ini mengkaji bagaimana pola komunikasi digunakan pemain untuk menyusun strategi, bekerja sama dalam tim, serta mengambil keputusan. Selain itu, dinamika interaksi sosial antar pemain turut membentuk solidaritas, norma kelompok, dan identitas sosial yang unik dalam komunitas tersebut. Penelitian ini juga meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pola komunikasi, termasuk peran simbol-simbol dalam permainan yang menciptakan hierarki sosial di antara pemain. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana komunikasi di ruang virtual, seperti *PUBG Mobile*, memengaruhi dinamika sosial pemain dan membantu membentuk identitas kelompok dalam komunitas tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini lebih berfokus pada komunitas virtual yang aktif bermain *game online* yaitu *PUBG Mobile*, yang bertujuan untuk memahami bagaimana interaksi melalui obrolan suara dan pesan teks yang membentuk pola komunikasi, kerja sama, negosiasi, dan pengambilan keputusan dalam tim. Penelitian ini juga mengkaji bagaimana komunikasi digital membentuk identitas sosial, norma kelompok, dan hierarki sosial di antara para pemain. Untuk mengkaji fenomena ini, penelitian ini menggabungkan Teori interaksi

simbolik dan Teori strukturasi yang dimana ini menjadi landasan untuk memahami dinamika sosial dan komunikasi dalam komunitas pemain PUBG.

3.2.1 Komunikasi dan Pembentukan Identitas Sosial dalam Komunitas PUBG

Teori Interaksi Simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer Berfokus pada bagaimana individu membentuk identitas sosial dan makna melalui interaksi simbolik, seperti bahasa, tindakan, dan simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi. Dalam konteks *game PUBG Mobile*, komunikasi yang terjadi melalui obrolan suara dan pesan teks menjadi simbol simbol yang sering mendefinisikan peran dan identitas pemain dalam tim. Sebagai contoh, penggunaan nickname emoji atau istilah tertentu dalam game dapat membentuk cara pemain memandang diri mereka sendiri dan pemain lain. Simbol-simbol ini, yang diciptakan dan dipahami dalam konteks interaksi game, menciptakan identitas kolektif bagi anggota tim dan bahkan bagi komunitas pemain PUBG secara lebih luas. Identitas sosial ini juga berkaitan dengan peran yang dimainkan oleh masing-masing anggota dalam tim, misalnya sebagai sharpshooter, support, atau leader. Penggunaan simbol-simbol ini tidak hanya berfungsi untuk membedakan peran, tetapi juga menciptakan norma kelompok yang diikuti oleh pemain. Misalnya, dalam situasi tertentu, komunikasi yang dilakukan pemain diharapkan sesuai dengan peran mereka dalam tim. Seorang pemimpin tim mungkin menggunakan komunikasi yang lebih jelas dan instruktif,

sementara anggota tim lainnya mengandalkan komunikasi persuasif dan kooperatif untuk mendukung strategi.

3.2.2 Norma Kelompok dan Pengaruh Simbol dalam hierarki Sosial

Teori Interaksi Simbolik juga mengajarkan bahwa simbol-simbol dalam komunikasi memiliki peran penting dalam membentuk hierarki sosial dalam suatu kelompok. Dalam komunitas PUBG, simbol seperti level pemain, keahlian dalam permainan, dan prestasi yang dicapai (misalnya, kemenangan dalam pertandingan atau jumlah *kill*) sering digunakan sebagai tolok ukur untuk membentuk status sosial pemain di dalam tim. Pemain yang memiliki level lebih tinggi atau lebih banyak pengalaman sering kali mendapatkan penghormatan lebih dan dapat memegang posisi kepemimpinan dalam tim. Sebagai contoh, jika seorang pemain memiliki nickname yang terkait dengan pencapaian tertentu dalam game atau menggunakan simbol seperti badge atau rank tinggi, ini akan memperkuat posisi sosialnya dalam komunitas tersebut. Pemain yang memiliki pengalaman lebih dalam menggunakan simbol-simbol ini untuk mempengaruhi interaksi mereka dengan pemain lain, menciptakan pola komunikasi yang berbeda bergantung pada posisi sosial mereka. Penggunaan simbol status ini membentuk hierarki sosial di dalam komunitas, di mana pemain yang memiliki lebih banyak prestasi cenderung mendapatkan lebih banyak penghargaan dan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam proses pengambilan keputusan tim. Hal ini menggarisbawahi peran simbol dalam

membentuk struktur sosial dalam komunitas game seperti PUBG, yang dipandang melalui lensa teori interaksionisme simbolik.

3.2.3 Kerja Sama dan Pengambilan Keputusan dalam Tim: teori strukturasi

Teori Strukturasi yang dikemukakan oleh Anthony Giddens berfokus pada bagaimana struktur sosial tidak hanya membatasi, tetapi juga dimodifikasi oleh tindakan individu. Dalam konteks komunitas pemain PUBG, struktur sosial termasuk norma, aturan, dan peran dalam tim dibentuk oleh interaksi antara pemain, tetapi juga dipengaruhi oleh tindakan kolektif dan pengambilan keputusan yang dilakukan dalam permainan. Giddens berpendapat bahwa individu bukan hanya dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dan memodifikasi struktur tersebut melalui tindakan mereka. Dalam game PUBG, pemain terlibat dalam proses negosiasi dan kolaborasi yang terus-menerus, seperti saat merencanakan strategi permainan atau memutuskan siapa yang akan melakukan tugas tertentu dalam tim. Sebagai contoh, pemilihan strategi atau pembagian tugas dalam permainan dapat memengaruhi bagaimana tim berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu kemenangan dalam permainan. Interaksi digital dalam bentuk obrolan suara atau pesan teks menjadi saluran untuk negosiasi sosial di antara anggota tim. Pemain dapat mengusulkan strategi, menawarkan kritik, atau menegosiasikan peran mereka dalam tim. Dengan demikian, struktur sosial dalam tim

PUBG bukanlah sesuatu yang statis, tetapi hasil dari tindakan dinamis dan negosiasi sosial yang terjadi selama permainan. Struktur ini dapat berubah seiring waktu, tergantung pada interaksi dan kontribusi individu terhadap tujuan bersama tim. Pengambilan keputusan dalam tim PUBG, baik dalam hal strategi maupun alokasi peran, juga dipengaruhi oleh norma dan aturan permainan yang telah ada. Misalnya, dalam mode permainan tertentu, ada aturan yang mengharuskan pemain untuk berkolaborasi secara erat atau saling mendukung untuk bertahan hidup lebih lama. Namun, meskipun aturan ini mengarah pada kerja sama yang lebih baik, pemain tetap memiliki kebebasan untuk mengubah aturan dan peran mereka dalam tim berdasarkan pengalaman mereka.

3.2.4 Interpretasi Berdasarkan Teori Strukturasi dan Interaksi Simbolik

Berdasarkan kombinasi dari Teori Interaksi Simbolik dan Teori Strukturasi, dapat disimpulkan bahwa interaksi dalam komunitas PUBG tidak hanya dipengaruhi oleh simbol-simbol sosial dan status yang dibentuk oleh pemain, tetapi juga oleh tindakan kolektif yang berperan dalam memodifikasi struktur sosial dalam tim dan komunitas. Simbol-simbol seperti rank, nickname, dan prestasi berfungsi untuk membentuk identitas sosial pemain, serta menciptakan hierarki sosial yang memengaruhi komunikasi dan interaksi mereka. Selain itu, interaksi ini juga menunjukkan bagaimana struktur sosial dalam komunitas PUBG tidak bersifat kaku, tetapi berkembang melalui

negosiasi, kerja sama, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemain. Struktur ini dipengaruhi oleh keputusan individu dalam berinteraksi, sehingga memungkinkan pemain untuk memodifikasi struktur tersebut seiring berjalannya waktu.

3.3 Pembahasan

Penelitian ini menggambarkan bagaimana interaksi komunikasi dalam komunitas pemain *PUBG Mobile* membentuk dinamika sosial yang kompleks melalui simbol-simbol, norma kelompok, dan struktur sosial yang terus berkembang. Dengan menggunakan Teori Interaksi Simbolik dari Herbert Blumer dan Teori Strukturasi dari Anthony Giddens, penelitian ini mengkaji bahwa simbol-simbol seperti nickname, rank, badge, serta prestasi pemain memainkan peran penting dalam pembentukan identitas sosial dan hierarki kelompok dalam komunitas. Simbol-simbol tersebut tidak hanya mencerminkan status pemain, tetapi juga memengaruhi pola komunikasi, pembagian peran, dan norma yang diikuti dalam tim. Dalam konteks ini, pemain secara aktif mendefinisikan identitas mereka melalui interaksi simbolik, baik dalam obrolan suara maupun pesan teks, yang membentuk solidaritas dan norma kelompok. Sementara itu, melalui Teori Strukturasi, tindakan pemain dalam berinteraksi dan bernegosiasi dalam permainan seperti menentukan strategi, pembagian tugas, dan pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada, tetapi juga berperan dalam menciptakan dan memodifikasi struktur tersebut. Struktur sosial dalam komunitas *PUBG* bersifat dinamis, bergantung pada kontribusi individu dan interaksi tim yang berlangsung selama permainan. Dengan

demikian, kombinasi kedua teori ini memperlihatkan bahwa komunikasi digital dalam ruang virtual seperti *PUBG Mobile* tidak hanya membentuk identitas dan hierarki sosial, tetapi juga memungkinkan pemain untuk menegosiasikan dan mengubah struktur sosial demi mencapai tujuan kolektif dalam tim.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan bagaimana interaksi komunikasi dalam komunitas pemain *PUBG Mobile* membentuk dinamika sosial yang kompleks melalui simbol-simbol, norma kelompok, dan struktur sosial yang terus berkembang. Dengan menggunakan Teori Interaksi Simbolik dari Herbert Blumer dan Teori Strukturasi dari Anthony Giddens, penelitian ini mengkaji bahwa simbol-simbol seperti nickname, rank, badge, serta prestasi pemain memainkan peran penting dalam pembentukan identitas sosial dan hierarki kelompok dalam komunitas. Simbol-simbol tersebut tidak hanya mencerminkan status pemain, tetapi juga memengaruhi pola komunikasi, pembagian peran, dan norma yang diikuti dalam tim. Dalam konteks ini, pemain secara aktif mendefinisikan identitas mereka melalui interaksi simbolik, baik dalam obrolan suara maupun pesan teks, yang membentuk solidaritas dan norma kelompok. Sementara itu, melalui Teori Strukturasi, tindakan pemain dalam berinteraksi dan bernegosiasi dalam permainan seperti menentukan strategi, pembagian tugas, dan pengambilan keputusan tidak hanya dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada, tetapi juga berperan dalam menciptakan dan memodifikasi struktur tersebut. Struktur sosial dalam komunitas

PUBG bersifat dinamis, bergantung pada kontribusi individu dan interaksi tim yang berlangsung selama permainan. Dengan demikian, kombinasi kedua teori ini memperlihatkan bahwa komunikasi digital dalam ruang virtual seperti *PUBG Mobile* tidak hanya membentuk identitas dan hierarki sosial, tetapi juga memungkinkan pemain untuk menegosiasikan dan mengubah struktur sosial demi mencapai tujuan kolektif dalam tim.

4.2 Saran

Untuk memperkuat interpretasi dalam penelitian ini, Anda dapat lebih mendalam menggali contoh konkret dari interaksi komunikasi dalam permainan *PUBG Mobile*. Misalnya, dengan menambahkan data empiris berupa transkrip percakapan pemain selama permainan atau observasi spesifik terkait penggunaan simbol, seperti peran komunikasi suara yang dilakukan seorang leader dalam situasi genting atau bagaimana pemain dengan rank lebih tinggi memengaruhi dinamika tim. Selain itu, sertakan perspektif dari pemain melalui wawancara atau studi kasus untuk memahami bagaimana mereka memaknai simbol-simbol dan hierarki yang terbentuk. Hal ini akan membantu memperkaya pembahasan teoritis dengan bukti lapangan yang lebih kuat, serta memberikan dimensi yang lebih nyata pada penerapan Teori Interaksi Simbolik dan Teori Strukturasi. Terakhir, pastikan untuk menyusun kesimpulan yang menghubungkan temuan penelitian dengan implikasi yang lebih luas terkait dinamika komunikasi di ruang virtual dan kontribusinya terhadap pembentukan identitas sosial dalam komunitas pemain game *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Frinico, and Wulan Purnama Sari. Pola Komunikasi Kelompok Virtual Dalam Game *PUBG Mobile* (Studi Kasus Tim Redlineze E-Sport), 2022, 29–35
- Arifah, Fara Hasna, and Yuli Candrasari. Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games *Online* (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official)” 2, no. 2 (2022)
- Lukito, Agung Rahmat, Wahyu Utamidewi, Luluatu Nayiroh, Program Studi, Ilmu Komunikasi, Universitas Singaperbangsa, and Telukjambe Timur. “Pola Komunikasi Komunitas Game *Online* Forza Horizon 4 (Studi Etnografi Virtual Mengenai Pola Komunikasi Dalam Grup Discord)” 10 (2022): 17–26
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. “No Title.” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020): 7–11
- Teofanda, Reza. “Intensitas Bermain Game *Online* Mobile PlayerUn Known’s Battleground (PUBG) Dengan Kecenderungan Agresivitas Pada Dewasa Awal Cognicia Cognicia,” n.d., 118–30.